Al-Ijtimā: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol. 5 No. 2 April Tahun 2025
e-ISSN: 2746-4938
p-ISSN: 2746-492X

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENYUSUNAN MODUL AJAR BAGI GURU MADIN AL-QODIRI JEMBER

Muhamad Ansori
Institut Agama Islam Al-Qodiri
muhamadansori87@gmail.com

Article History: Submission: 11 Februari 2025; Revised: 20 Maret 2025; Published: 30 April 2025

Abstract:
The main function and duties of teachers in formal and non-formal education units are to carry out learning. To implement learning to be effective and programmed, teachers must prepare learning plans carefully. One of the learning plans prepared by the teacher is at least a teaching module. There is a lack of understanding about Teaching Modules for teachers, so that teachers at Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember never create Teaching Modules. As a solution, training and mentoring is provided with the aim of increasing teacher motivation, understanding and ability in compiling Teaching Modules. The results of this activity show that 100% of teachers' motivation is very good in participating in training and mentoring activities in preparing Teaching Modules, 79.15% of ustadz and ustadzah understand the training and mentoring material, and 70.32% of Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember teachers have been able to prepare Teaching Modules . The results of this community service activity show good results and help teachers in preparing Teaching Modules as guidelines and signs for implementing programmed and effective learning.

Keywords: ***Teaching Module, Teacher***

Abstrak :

Fungsi dan tugas utama guru pada satuan pendidikan formal dan nonformal adalah melaksanakan pembelajaran. Untuk melaksanakan pembelajaran agar efektif dan terprogram, guru harus mempersiapkan rencana pembelajaran secara matang. Salah satu rencana pembelajaran yang disiapkan oleh guru minimal berupa modul pengajaran. Kurangnya pemahaman tentang Modul Pengajaran pada guru, sehingga guru di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember tidak pernah membuat Modul Pengajaran. Sebagai solusinya, pelatihan dan pendampingan diberikan dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi, pemahaman dan kemampuan guru dalam menyusun Modul Pengajaran. Hasil kegiatan ini menunjukkan motivasi guru 100%

e-ISSN: 2746-4938
p-ISSN: 2746-492X

sangat baik dalam mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan dalam menyusun Modul Ajar, 79,15% ustadz dan ustadzah memahami materi pelatihan dan pendampingan, dan 70,32% Madrasah Diniyah Al-Qodiri Guru-guru di Jember sudah mampu mempersiapkan Modul Pengajaran. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan hasil yang baik dan membantu para guru dalam menyusun Modul Pengajaran sebagai pedoman dan rambu-rambu pelaksanaan pembelajaran yang terprogram dan efektif.

Kata Kunci : Modul Ajar, Guru

e-ISSN: 2746-4938
p-ISSN: 2746-492X

PENDAHULUAN

Madrasah Diniyah atau saat ini disebut dengan Madrasah Diniyah Takmiliyah merupakan salah satu lembaga pendidikan keagamaan Islam di luar pendidikan formal yang diselenggarakan secara terstruktur dan berjenjang sebagai pelengkap pendidikan keagamaan.[1] Madrasah Diniyah Takmiliyah telah memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan mengenai agama Islam. Di samping itu, memberikan kesempatan bagi masyarakat yang belum mengikuti pendidikan formal.

Madrasah Diniyah Takmiliyah ini telah dikenal sejak masa-masa awal penyiaran Islam di Indonesia dengan proses pengajaran dan pendidikan agama Islam secara alamiah dan bertahap sejalan dengan perkembangan kebutuhan masyarakat. Pembelajaran dilaksanakan secara klasikal dan tempat-tempat pembelajaran itulah yang menjadi cikal bakal dari apa yang kemudian disebut sebagai madrasah diniyah. Upaya mencapai keberhasilan pembelajaran di madrasah diniyah tidak dapat dilepaskan dari peran guru atau *guru (ustadz/ ustadzah)* dalam mengelola proses pembelajarannnya.

Guru atau dalam pengabdian ini disebut *Ustadz dan Ustadzah* harus memiliki kompetensi pedagogik yang baik, agar mampu mengelola pembelajaran dengan baik dan optimal, sehingga menghasilkan santri yang berkualitas. Salah satu kompetensi pedagogik *ustadz dan ustadzah* dalam proses pembelajaran yang harus menjadi perhatian adalah adalah menyusun perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dalam bentuk Modul Ajar. Modul Ajar merupakan langkah awal guru atau *guru (ustadz/ ustadzah)* dalam mengembangkan pembelajaran. Modul Ajar mempunyai pengaruh terhadap terlaksananya proses dan pencapaian hasil pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran di madrasah diniyah, guru atau *guru (ustadz/ ustadzah)* di madrasah diniyah tidak membuat Modul Ajar dan merasa kebingungan dalam membuat Modul Ajar. Hal ini terjadi pada guru atau *guru (ustadz/ ustadzah)* di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember tidak pernah membuat Modul Ajar dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran kurang terprogram dengan baik dan

e-ISSN: 2746-4938
p-ISSN: 2746-492X

pencapaian hasil pembelajaran kurang maksimal. Penyebab dari problem tersebut, adalah guru atau *guru (ustadz/ ustadzah)* kurang memperoleh pelatihan dan pendampingan tentang penyusunan Modul Ajar. Oleh karena itu, perlu dilakukan pendampingan penyusunan Modul Ajar bagi *ustadz dan ustadzah* di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember.

Fokus Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah : 1) bagaimana proses memberikan Materi tentang penyusunan Modul Ajar di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember ? dan 2) Bagaimana implementasi pendampingan bagi *ustadz dan ustadzah* di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember dalam mengembangkan Modul Ajar? Sedangkan tujuan dalam kegiatan pengabdian ini mempunyai tujuan : (1) Bagaimana memberikan Materi tentang penyusunan Modul Ajar di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember dan (2) memberikan pendampingan bagi *ustadz dan ustadzah* di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember dalam mengembangkan Modul Ajar. Dengan kegiatan pengabdian ini *out put* yang diharapkan adalah : (1) bagi madrasah: merupakan kegiatan terprogram untuk meningkatkan kualitas *ustadz dan ustadzah* di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember dan memotivasi *ustadz dan ustadzah* di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember untuk membuat Modul Ajar sebelum pelaksanaan pembelajaran, dan (2) bagi *ustadz dan ustadzah*: mampu menyusun Modul Ajar sebagai syarat penting untuk melaksanakan pembelajaran.

METODE PEMBERDAYAAN

Metode yang digunakan pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah metode *Participatory Learning and Action (PLA)* atau proses belajar dan praktik secara partisipatif. Metode ini merupakan metode baru pemberdayaan masyarakat yang dahulu dikenal sebagai "*Learning by doing*". Dalam metode *Participatory Learning and Action (PLA)* terdapat proses belajar melalui :ceramah, diskusi, curah pendapat, dan sebagainya. Darmawan dan Rosmilawati menyatakan bahwa metode *Participatory Learning and Action (PLA)* merupakan pendekatan pemberdayaan yang memiliki keunggulan baik secara filosofis maupun nilai aksi dengan mengutamakan pada proses belajar bersama.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bertempat di ruang kelas Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember. Peserta kegiatan ini adalah seluruh *ustadz dan ustadzah* Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember. Kegiatan dilaksanakan satu minggu sekali di luar jam pembelajaran, sehingga tidak mengganggu proses pembelajaran.

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, meliputi

e-ISSN: 2746-4938
p-ISSN: 2746-492X

(1) tahap pertama, narasumber memberikan materi tentang Modul Ajar dan pentingnya untuk proses pembelajaran. Metode yang digunakan oleh narasumber adalah metode ceramah, curah pendapat, dan diskusi, (2) tahap kedua, narasumber memberikan pelatihan dan pendampingan penyusunan Modul Ajar. Metode yang digunakan adalah penugasan dan pendampingan, dan (3) tahap ketiga, narasumber memberikan evaluasi dan refleksi terhadap kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan. Metode yang digunakan oleh narasumber adalah ceramah variatif. Pada akhir kegiatan, narasumber memberikan angket/kuesioner kepada peserta kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan pelatihan dan pendampingan yang telah dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kondisi Umum Komunitas Pelatihan dan Dampingan

Penyiapan dan penyusunan Modul Ajar, guru (*guru (ustadz/ ustadzah)*) di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember belum pernah melakukannya, karena belum memahami pentingnya Modul Ajar untuk proses pembelajaran. Di samping itu, belum ada pembinaan, workshop, pelatihan dan pendampingan tentang penyusunan Modul Ajar bagi *guru (ustadz/ ustadzah)* di madrasah diniyah. Oleh karena itu, perlu dilakukan pelatihan dan pendampingan penyusunan Modul Ajar bagi *ustadz dan ustadzah* di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember.

Dengan adanya kegiatan pelatihan dan pendampingan kepada guru *(ustadz/ ustadzah)* di madrasah diniyah ini, diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh *guru (ustadz/ ustadzah)* dalam menyiapkan dan menyusun Modul Ajar. Seorang guru atau *guru (ustadz/ ustadzah)* wajib membuat Modul Ajar sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

2. Pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan

e-ISSN: 2746-4938
p-ISSN: 2746-492X

Pelatihan dan pendampingan penyusunan Modul Ajar dilaksanakan dengan beberapa kegiatan. Pada tahap awal, narasumber memberikan materi Modul Ajar secara klasikal. Materi yang disampaikan oleh narasumber, di antaranya Modul Ajar, pentingnya Modul Ajar bagi guru (*guru (ustadz/ ustadzah))* dan pembelajaran, dan pengembangan Modul Ajar.

Pemberian materi dilakukan secara bertahap, setiap kali pertemuan diberikan satu materi dan dilakukan tanya jawab. Hambatan pada kegiatan pemberian materi adalah keterbatasan waktu pertemuan, sehingga waktu untuk kegiatan molor melebihi dari waktu yang telah terjadwal. Solusi mengatasi hambatan tersebut, narasumber memberikan waktu untuk konsultasi jika ada hal-hal yang belum dipahami oleh *ustadz/ ustadzah* peserta kegiatan, Konsultasi dapat dilakukan melalui grup *whatsapp* atau kontak pribadi.

Pada kegiatan berikutnya adalah pelatihan dan pendampingan penyusunan Modul Ajar, praktek menyusun Modul Ajar dengan pendampingan oleh tim PKM, kemudian diberikan tugas/ latihan mandiri di rumah. *Ustadz/ ustadzah* peserta kegiatan dapat berdiskusi dengan Tim PKM melalui grup *whatsapp* atau kontak pribadi. apabila ada kendala dalam menyelesaikan tugas mandiri. Pengumpulan tugas mandiri dikumpulkan dan dievaluasi pada pertemuan tatap muka berikutnya.

Pada tahap evaluasi dan refleksi, narasumber memberikan evaluasi terhadap Modul Ajar yang dibuat oleh *ustadz* dan *ustadzah*, serta melakukan refleksi terhadap kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan. Akhir kegiatan, *ustadz* dan *ustadzah* peserta pelatihan dan pendampingan diberikan angket/ kuesioner berkaitan dengan kegiatan pelatihan dan pendampingan penyusunan Modul Ajar yang telah dilaksanakan.

3. Dampak Perubahan

Berdasarkan hasil kuesioner dari 35 orang ustadz/ustadzah yang mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan ini, menunjukkan bahwa 100 % semua ustadz/ ustadzah mempunyai motivasi mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan penyusunan Modul Ajar, 79,15% *ustadz/ ustadzah* memahami materi pelatihan dan pendampingan, dan 70, 32% *ustadz/ ustadzah* dapat

e-ISSN: 2746-4938
p-ISSN: 2746-492X

menyusun Modul Ajar. Untuk lebih jelas hasil kuesioner pelatihan, dapat dilihat pada diagram berikut:

Diagram 1. Antusiasme Guru Madin Al-Qodiri Jember mengikuti Pelatihan

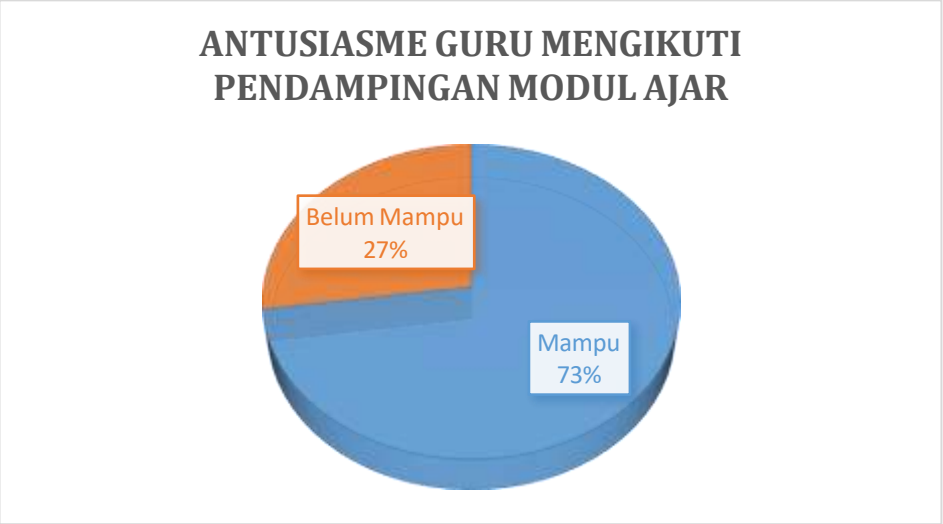

Berdasarkan diagram di atas, dapat dijelaskan bahwa motivasi *ustadz* dan *ustadzah* mengikuti kegiatan ini sangat baik. Dari 35 *ustadz* dan *ustadzah*, semuanya mempunyai motivasi yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan penyusunan Modul Ajar.

Diagram 2. Pemahaman Peserta dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

e-ISSN: 2746-4938
p-ISSN: 2746-492X

Diagram 3. Kemampuan Peserta dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Digram di atas menunjukkan kemampuan Guru Madrasah Diniyah (MADIN) Al-Qodiri Jember dalam menyusun Modul Ajar dalam kategori baik. sebesar 73% dari peserta kegiatan (guru madrasah diniyah Al-Qodiri Jember), telah mampu menyusun Modul Ajar.

Merujuk dari hasil angket yang diberikan pada kegiatan pelatihan dan pendampingan ini, maka guru atau *ustadz/ustadzah* harus berupaya meningkatkan pelaksanaan pembelajaran yang terprogram dan efektif dengan diawali menyusun perencanaan pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. *Ustadz/ustadzah* harus berupaya membangun motivasi untuk melaksanakan pembelajaran sesuai dengan standar dan petunjuk teknis yang berlaku, baik dalam merencanakan, melaksanakan, dan memberi evaluasi pembelajaran.

Modul Ajar pada hakikatnya adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci mengacu pada silabus, buku teks pelajaran, dan buku panduan guru. Modul Ajar dapat mendorong guru (*ustadz/ustadzah*) agar lebih siap melakukan kegiatan pembelajaran dengan perencanaan yang matang. Selain itu, Modul Ajar dapat mengefektifkan proses pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran bagi guru (*ustadz/ustadzah*) merupakan kewajiban yang harus disiapkan dan dibuat, sebelum melaksanakan pembelajaran. MODUL AJAR menjadi sebuah pedoman bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan

e-ISSN: 2746-4938
p-ISSN: 2746-492X

rambu-rambu yang telah ditetapkan.

e-ISSN: 2746-4938
p-ISSN: 2746-492X

Penyusunan Modul Ajar bagi guru (*ustadz/ustadzah*) lebih ringkas dan sederhana. Merujuk pada Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disebutkan komponen inti MODUL AJAR adalah tujuan pcmbelajaran, langkah-langkah (kegiatan) pembelajaran, dan penilaian pembelajaran (*assessment*) yang wajib dilaksanakan oleh guru, sedangkan komponen lainnya bersifat pelengkap. Modul Ajar hanya dibuat 1 lembar meliputi komponen tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Penyederhanaan Modul Ajar memberikan kemudahan dan kebebasan kepada guru dalam menyiapkan dan membuat perencanaan pembelajaran dengan sebaik-baiknya.

Pengembangan Modul Ajar menjadi kebutuhan pokok yang harus dipenuhi setiap guru. Pengembangan Modul Ajar dapat dilakukan pada setiap awal semester atau awal tahun pelajaran, dengan maksud agar Modul Ajar telah tersedia terlebih dahulu dalam setiap awal pelaksanaan pembelajaran. Pengembangan Modul Ajar dapat dilakukan secara mandiri atau secara berkelompok di sekolah/ madrasah yang dikoordinasi, difasilitasi, dan disupervisi oleh kepala sekolah/madrasah. Dengan Modul Ajar, pembelajaran dapat berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. [10] Modul Ajar harus disusun sedemikian rupa oleh guru agar pembelajaran dapat terarah dan terprogram dalam mencapai tujuan sesuai yang telah ditetapkan.

Dengan demikian, kegiatan pelatihan dan pendampingan pada pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan hasil yang cukup baik, sehingga kegiatan pengabdian seperti ini perlu ditindaklanjuti yang lebih baik lagi.

SIMPULAN

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan penyusunan Modul Ajar ini menunjukkan adanya motivasi, pemahaman, dan kemampuan *ustadz/ustadzah* (peserta pelatihan dan pendampingan) menyusun Modul Ajar. Setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan ini, 100 % semua ustadz/ustadzah (peserta pelatihan dan pendampingan) mempunyai motivasi untuk bisa menyusun Modul Ajar, 79,15% ustadz/ustadzah

e-ISSN: 2746-4938
p-ISSN: 2746-492X

(peserta pelatihan dan pendampingan) memahami materi pelatihan dan pendampingan, dan 73, 32 % ustadz/ustadzah bisa menyusun Modul Ajar dengan baik. Hasil Pelatihan dalam pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan hasil yang baik bagi ustadz/ustadzah dalam penyusunan Modul Ajar.

DAFTAR PUSTAKA

Bunai. (2021). *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.* Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.

Darmawan, Dadan & Rosmilawati, Ila. (2020). *Participatory Learning And Action* (PLA) pada Kelompok Keluarga Harapan di Kota Serang. *Prosiding. Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, 3(1).

Kementerian Agama RI, (2014). *Pedoman Penyelenggaraan Madrasah Takmiliyah*. Jakarta: Kementerian Agama RI.

Kementerian Agama RI. (2013). *Pedoman Manajemen dan Administrasi; Pendidikan Madrasah Diniyah Takmiliyah*. Jakarta: Kementerian Agama RI.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Surat Edaran Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 Tentang *Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah.*

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah